

Analisis Keterampilan Menulis Anak Usia Dini Kelompok B di RAM Salafiyah Simbang Kulon

Qothrun Nada

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: qothrun.nada2003@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis anak usia dini kelompok B di ram salafiyah simbang kulon. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah guru, dan anak-anak kelompok B di RAM Salafiyah Simbang Kulon yang berjumlah 20 anak laki-laki dengan usia 5-6 tahun. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian, uji keabsahan data sering di tekankan pada uji validitas, dan reliabilitas. Keterampilan menulis adalah sebuah kreativitas yang menuangkan ide dengan adanya sebuah tulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis anak usia 5-6 tahun di ram salafiyah simbang kulon sudah berkembang dengan baik dimana anak sudah bisa menulis berupa bentuk-bentuk garis, miring datar, angka, macam-macam huruf, dan terdapat beberapa anak yang masih belum bisa dan kesulitan didalam menulis. Guru melakukan beberapa kegiatan yang dapat melatih fisik motoric halus seperti menggunting, kemudian anak membuat angka menggunakan plastisin dll.

Kata Kunci: keterampilan menulis, anak usia dini

Abstract

This study aims to determine the writing ability of young children in group B at Ram Salafiyah Simbang Kulon. This research uses a qualitative approach. The research subjects were teachers and group B children at RAM Salafiyah Simbang Kulon, totaling 20 boys aged 5-6 years. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation methods. In research, data validity testing is often emphasized on validity and reliability tests. Writing skills are creativity that express ideas through writing. The results of the research show that the writing skills of children aged 5-6 years in Ram Salafiyah Simbang Kulon have developed well, where children can write in the form of lines, flat slant, numbers and various letters. The teacher carries out several activities that can train fine motor skills such as cutting, then the children make numbers using plasticine, etc.

Keywords: writing skills, early childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini sangatlah penting untuk membentuk masa depan anak. Dengan adanya pendidikan anak usia dini dapat membangun fondasi yang kuat dalam perkembangan kognitif, sosial emosional dan bahasa anak. Masa anak usia dini merupakan masa golden age merupakan masa keemasan manusia. Pada rentang usia 0-6 tahun ini masa yang penting untuk seorang anak karena pada sangat menentukan tahap perkembangan anak selanjutnya.

Dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 mengenai pendidikan usia dini bahwa upaya pembinaan yang dilakukan sejak anak lahir hingga enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak mempunyai kesiapan lebih dalam melanjutkan sekolah dasar (Aceh et al. 2021)

Pada umumnya perkembangan dan pembelajaran bahasa melibatkan berbagai jenis yaitu berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan. Keterampilan menulis harus di kembangkan sejak dini agar dapat memperoleh hasil yang maksimal. Di saat belajar menulis kata, menulis angka, membuat garis di Ram salafiyah simbang kulon sebagian anak mengatakan “tidak bisa bu guru” anak-anak kesulitan menulis karena belum terbiasa menggerakkan jari saat menulis atau belum berkembangnya motoric halus secara sempurna. dan sebagian banyak anak sudah bisa menulis dengan baik (Erviana, Yeni. Munifah, Siti. Mustikasari 2021)

Keterampilan menulis adalah perkembangan bahasa anak yang harus dikuasai. Menurut Nurdini, kemampuan menulis merupakan keterampilan linguistic yang digunakan untuk komunikasi secara tidak langsung. Oleh karena itu menulis merupakan kegiatan berkomunikasi dengan orang lain dengan melalui simbol-simbol yang dapat dipahami. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis merupakan membuat huruf, angka, garis, dengan menggunakan alat tulis berupa pensil. Sedangkan menurut Morrow dalam Rita tahapan menulis anak usia 5-6 tahun menulis dengan cara menggambar, menulis dengan cara menggores, menulis dengan membentuk huruf, menulis dengan mengeja satu persatu dan menulis dengan mengeja langsung .

Dalam menulis terdapat dua faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang diteliti. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar diri individu tersebut. Dengan adanya kemampuan menulis diharapkan anak dapat berkembang dan menggunakan kemampuan menulis untuk menambah pengetahuan. Permulaan menulis pada anak usia dini lebih fokus pada penulisan kata, menulis huruf dan angka, membuat garis dan coretan-coretan lainnya (La Rakima and Wulandari 2022)

Kemampuan memulai menulis pada anak usia dini dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain faktor internal seperti pematangan motorik halus anak dan motivasi belajar menulis. Faktor lainnya adalah faktor eksternal yaitu faktor lingkungan dan orang-orang disekitar anak. Menurut Leaner (1998) (Suardi, 2016) , ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis anak. Ini termasuk (1) keterampilan motorik, (2) perilaku, (3) persepsi, (4) memori, (5) kemampuan melakukan penyeberangan modal, (6) penggunaan tangan dominan, dan (7) kemampuan instruksional. Keterampilan dasar yang harus dikembangkan seorang anak sebelum belajar menulis adalah koordinasi tangan-mata dan memegang pensil.

Selain itu, anak juga harus mempunyai pengetahuan dasar tentang bentuk-bentuk huruf dalam bahasa tulis dan pembentukan huruf dalam menulis.

Keterampilan menulis awal seorang anak juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal, seperti gaya mengajar guru dan motivasi anak yang sangat rendah. Metode pengajaran yang buruk oleh guru akan mempengaruhi kemampuan menulis awal anak. Jika guru menggunakan metode dan media yang tidak terlalu menarik, anak akan bosan dalam pembelajaran selain itu, kurangnya motivasi belajar anak juga dapat mempengaruhi kemampuan menulisnya. Pendidik dan orang tua perlu memberikan insentif yang tepat untuk mendorong anak berpartisipasi dalam pembelajaran aktif. Pendidik dan orang tua juga perlu termotivasi dan percaya bahwa belajar tidak harus sulit dan anak pun bisa melakukannya. Pendidik dan orang tua dapat meningkatkan kemampuan menulis awal anak dengan menggunakan media pembelajaran

Menurut Catatan Varian Pengamat Anak High Scope Hidayah (2019), tulisan TK ke disebut tulisan awal atau tulisan awal. Ismayani dalam Widyastuti (2017) menyatakan bahwa anak mulai menulis sejak usia dini ketika dikenalkan dengan alat tulis seperti pensil, krayon, dan pulpen. Montessori meyakini bahwa menulis merupakan keterampilan motorik halus yang memerlukan koordinasi mata dan tangan. Keterampilan menulis untuk anak TK meliputi keterampilan memegang alat tulis, keterampilan dan kemampuan membuka dan menutup buku, menggunakan penghapus untuk menghapus huruf dan gambar, duduk dengan benar, mencoret-coret, garis lurus, garis diagonal, dan segitiga menggambar bentuk.

Oleh karena itu, kegiatan menulis anak usia dini menekankan pada keterampilan motorik halus dan kemampuan melaksanakan tulisan serta mengungkapkan emosi, gagasan, atau konsep melalui simbol-simbol tertulis, baik secara bebas maupun di luar batasan kaidah menulis formal. memegang pensil atau alat tulis di tangan merupakan kegiatan pertama dalam persiapan menulis, hal ini menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak sangatlah penting (Jaafar et al., 2022) untuk karena itu, keterampilan menulis anak usia dini dapat dilatih dengan terlebih dahulu mengenalkan alat tulis kemudian menggunakannya untuk menggerakkan tangan dan jari. Kegiatan menulis sejak dini memberikan kebebasan bagi anak untuk menulis sesuai kreativitasnya masing-masing, meski hanya secara formal. Menggambar persegi dan lingkaran dengan panjang (Elan, Gandana, and Patimah 2023)

Masnipal (2018: 238) menyatakan bahwa pengajaran membaca, menulis, dan matematika pada pendidikan anak usia dini mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Pemerintah melarang pengajaran Khalistan secara langsung di taman kanak-kanak, dan sejak lama guru jarang mengajar siswa secara langsung kecuali mengenalkan huruf dan angka. Kegiatan pra-membaca, pra-menulis, dan pra-matematika pada anak usia 4 hingga 6 tahun di Taman Kanak-kanak tidak perlu ditakutkan jika dilaksanakan berdasarkan prinsip yang benar. Masnipal menambahkan, keinginan dan minat anak terhadap kegiatan literasi dimulai sebelum

usia lima atau enam tahun. Mengingat kebutuhan perkembangan anak, maka masuk akal jika anak usia 5 sampai 6 tahun (TK Kelompok B) dapat diajari kegiatan membaca, menulis, dan berhitung dengan persyaratan minimal: 1. Keceriaan yang natural, 2. Kemasan yang menarik, menyenangkan bagi anak, 3. Dilengkapi dengan mainan/alat peraga yang menarik, 4. Bekerja dalam kelompok, bukan secara individu, 5. Bimbingan oleh guru profesional. Terkait dengan pendapat Masnipal, Dhieni (2015: 11,26) menjelaskan bahwa menulis untuk anak memerlukan perhatian terhadap kesiapan dan pendewasaan anak. Kegiatan ini dapat dilakukan ketika perkembangan motorik halus anak sudah matang, dibuktikan dengan kemampuan memegang pensil. Pada awalnya, anak Anda hanya akan mengambil pensil dan mencoret-coret, namun seiring pertumbuhannya, mereka akan dapat memfokuskan jari-jarinya dan menulis dengan lebih baik (Anita Bella Prastiyanti and Ahmad Fachrurrazi 2020)

Dhieni (2014: 6,4) menyatakan bahwa tujuan menulis pada anak usia dini adalah untuk membantu anak memahami struktur bunyi kata, yang membantu anak mengembangkan keterampilan menulis; untuk memahami kitab tersebut. Tujuan menulis bagi anak adalah untuk melatih motorik halus, menggerakkan dan mengembangkan gerak tangan dan pikiran melalui coretan yang ditulis di atas kertas, sehingga menenangkan anak dan dapat menambah wawasan. Manfaat menulis bagi anak adalah meningkatkan kecerdasan anak, memberikan sarana komunikasi, meningkatkan kemampuan berbahasa anak, membuat anak senang membaca, dan memungkinkan anak mengungkapkan perasaannya tentang pengalaman masa kecilnya percaya diri. Daya ingat anak terhadap semua informasi akan meningkat, dan anak akan mampu mengutarakan pendapatnya secara rasional.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang termasuk dalam aspek motorik halus. Stimulasi menulis yang tepat bagi anak berasal dari bimbingan orang dewasa maupun dari orang tua dan anak berada di lingkungan rumah atau melalui bimbingan guru jika anak berada di lingkungan sekolah. Menulis tidak hanya sekedar berupa alat tulis dan pulpen. Perkembangan menulis huruf sangat penting bagi anak usia dini karena merupakan kegiatan yang sangat mendasar dalam proses peningkatan keterampilan motorik halusnya. Dengan menulis surat, anak dapat mengoptimalkan kemampuan motorik halusnya. Salah satu kegiatan yang menarik untuk mengembangkan motorik halus anak adalah dengan menulis huruf setiap nama anak dan memperbolehkan anak menggerakkan pergelangan tangan ke jari-jari tangan. Menulis merupakan media komunikasi yang memungkinkan anak menyampaikan ide, pikiran, bahkan emosi.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, beberapa anak mempunyai kemampuan motorik halus yang masih kurang memadai. Penyebabnya, anak masih belum bisa menulis dengan baik. Hal ini disebabkan kemampuan motorik halus anak masih lambat akibat kurangnya pendekatan

dan bimbingan guru saat pembelajaran di kelas. Motivasi dan rasa percaya diri tidak berkembang dengan baik, dan anak juga gagal mengembangkan keterampilan motorik halusnya. Rendahnya kemampuan motorik halus pada anak ditandai dengan beberapa realitas dalam aktivitas yang dilakukan. Dengan kata lain, gerakan jari tangan anak masih lambat dan motivasi guru rendah sehingga dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak. Salah satu hal yang mempengaruhi kemampuan motorik halus anak adalah perkembangan anak yang tidak berjalan baik. Anda perlu menyelesaikan tugas untuk menemukan solusinya. Salah satunya adalah kegiatan menulis setiap nama untuk mengoptimalkan motorik halus anak (Dengah, Ributu, and Tumbel 2023)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan informasi secara sistematis mengenai kondisi yang terjadi pada subjek penelitian khususnya tentang tahapan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di RAM Salafiyah Simbang Kulon. Anak sudah mampu menulis nama, anak dapat melengkapi kata yang rumpang agar menjadi kata yang lengkap. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terarah. Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui kemampuan menulis anak usia dini. Subjek Penelitian anak laki-laki sebanyak 20 anak, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dengan kata lain data diperoleh langsung dari observasi terhadap anak untuk mengetahui tahap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di RAM Salafiyah Simbang Kulon. Metode pengumpulan datanya adalah observasi yang diperkuat dengan teori tahapan kemampuan menulis (Agustina 2013)

Capaian perkembangan dari Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2009 adalah menggunakan alat tulis dengan benar, meniru bentuk, menggunting pola, dan menulis nama. Menulis adalah .Salah satu keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan melalui simbol-simbol tertulis. Henry Guntur Tarigan (2009. 23) mendefinisikannya sebagai berikut: “Kemampuan menulis adalah peniruan atau representasi simbol-simbol angka dalam bahasa yang dimengerti seseorang” Pada tingkat dasar pertama, pembelajaran menulis menitikberatkan pada kemampuan mengenal simbol-simbol huruf. Anak-anak biasanya terlibat dalam kegiatan menulis sebelum mereka masuk sekolah atau menerima instruksi menulis formal di sekolah. Hal ini terlihat ketika anak melihat alat tulis seperti pensil, pulpen, spidol, dan krayon anak secara spontan menggunakan alat tulis tersebut untuk menulis, meskipun berupa coretan yang tidak jelas (Erviana, Yeni. Munifah, Siti. Mustikasari 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman 12, Bold, Alignment Left)

Hasil Penelitian

Hasil penelitian bahwa keterampilan menulis anak usia 5-6 tahun di ram salafiyah simbang kulon sudah berkembang dengan baik dimana anak sudah bisa menulis berupa bentuk-bentuk garis, miring datar, angka, macam-macam huruf, dan terdapat beberapa anak yang masih belum bisa dan kesulitan didalam menulis. Guru melakukan beberapa kegiatan yang dapat melatih fisik motoric halus sepeti menggunting, kemudian anak membuat angka menggunakan plastisin dan lain lain.

Nama : Muhammad Ilham Maulana

Kelompok : B

No	Kegiatan	Capaian Perkembangan Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menulis angka 1-20			✓	
2.	Menggunting lembar kerja yang terdapat suruhan di dalamnya, seperti "guntinglah gambar di bawah ini dengan benar dan rapi		✓		
3.	Menyusun balok			✓	
4.	Menulis sebuah kata menggunakan plastisin seperti "ini kuda"			✓	
5.	Menggambar hewan ayam		✓		
6.	Melengkapi kata seperti "pelangi"			✓	

Berikut dokumentasi anak bernama ilham usia 5-6 tahun, di dalam keterampilan menulis di ram salafiyah simbang kulon.



Berikut dokumentasi mengenai lembar observasi keterampilan menulis anak melalui skor

No	Variable	Indicator	deskriptor	skor
1.		Mengenal huruf	1. Rajin bertanya di dalam kelas 2. Dapat menyebutkan symbol-simbol dalam huruf 3. Mengerjakan tugas dengan baik	
		Memegang alat tulis dengan benar	1. Dapat memegang alat tulis dengan benar	

	2. Dapat memegang alat tulis untuk membuat coretan
	3. Menghasilkan karya yang istimewa
Meniru membuat huruf	1. Membuat huruf sesuai dengan gambar yang di tunjukkan
	2. Mengeluarkan gagasan baru
	3. Membuat huruf sesuai kreativitas sendiri
Membuat aneka bentuk garis	1. Membuat berbagai bentuk garis dengan baik sesuai contoh yang ada
	2. Membuat berbagai contoh garis tanpa dicontohkan guru
	3. berinisiatif

Table diatas merupakan lembar observasi keterampilan menulis anak (Hariyani 2016)

Pembahasan

Dari penelitian yang saya teliti di ram salafiyah simbang kulon keterampilan menulis ilham sudah termasuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Dimana ilham sudah mampu menulis angka dari satu sampai sepuluh menggunakan alat tulis menulis berupa lembar kerja maupun buku tulis kemudian di dalam perkembangan motoric halus ilham mampu menggunting gambar di dalam lembar kerja dengan kategori mulai berkembang (MB), dan dalam hal permainan menyusun balok ilham sudah mulai berkembang sesuai harapan (BSH), ilham di dalam menulis kata seperti “ini kuda” , menggunakan plastisin dan melengkapi kata yang rumpang termasuk dalam kategori perkembangan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), dan di dalam menggambar hewan seperti ayam ilham termasuk dalam kategori mulai berkembang (MB).

Keterampilan Menulis Anak Usia Dini dapat dimulai pada usia . Pada usia inilah anak mulai bersemangat dan antusias dalam melakukan kegiatan menulis. Pada usia 4 tahun, anak menunjukkan perkembangan keterampilan menulis. Maria Montessori (dalam Valdez, 2017) “Mengamati tanda-tanda perkembangan tulisan tangan saat anak-anak menulis sambil mengamati dan meniru orang dewasa Kursus Persiapan Montessori, 4 tahun -” Anak-anak yang lebih besar siap dan bersemangat untuk mulai mempersiapkan tulisan tangan.” Melatih keterampilan menulis juga dapat dimulai sejak dini, yaitu pada saat anak sudah berada pada tahap mencoret-coret. Tahap mencoret-coret pada masa kanak-kanak terjadi antara usia 2,5 dan 3 tahun. Menurut tahapan menulis Martini Jamaris (Susanto, 2011, p. 92), tahapan menulis pada anak usia dini ada lima tahap, tahap pertama merupakan tahap akhir (2,5 tahun – 3 tahun). Martini Jamaris (Susanto, 2011, p.92) Tahapan menulis anak usia dini terdiri dari lima tahap: 1. Tahap corat-coret (2,5-3 tahun) 2. Tahap pengulangan garis lurus (4 tahun) 3. Tahap penulisan acak (4- 5 tahun) 4. Tahap penulisan nama (, 5,5 tahun) Menulis Esai Singkat Tahap 5 (Usia 5 tahun) (Mustari, Indihadi, and Elan 2020)

Guru dalam memberikan dukungan agar anak-anak mampu mengembangkan keterampilan menulis dengan menyediakan beberapa media dalam menunjang proses pembelajaran seperti dengan menyediakan media loose part untuk melatih motoric halus serta kreativitas anak usia dini. Kemudian dalam mengembangkan motoric halus anak dalam mengembangkan keterampilan menulis bisa menggunakan media nampan berisi pasir hitam dan putih (Purwanti and Watini 2022)

Menulis tidak hanya menguji kemampuan motorik halus, tetapi juga kemampuan mental. Untuk dapat menulis, anak harus berani menunjukkan hasil tulisannya. Oleh karena itu, sebelum mengajak anak menulis, guru harus memberikan motivasi terlebih dahulu. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurbiana Dhieni, Lara Fridani, Gusti Yarmi, dan Nany Kusniaty (2005: 38) bahwa sebaiknya guru menggunakan penguatan dan penghargaan (pujian, hadiah) dalam kegiatan pembelajaran menyatakan, memberikan nasehat orang dewasa dan teladan atau contoh yang baik agar keterampilan menulis dapat dikembangkan secara maksimal. Dalam hal ini peneliti memberikan motivasi berupa persuasi dari guru dan hadiah berupa bintang maupun berupa coklat. Pemilihan bintang maupun coklat didasarkan pada perkembangan kognitif anak usia 4 hingga 6 tahun. Anak usia 4 hingga 6 tahun berada pada tahap perkembangan kognitif pra operasi. Pada titik ini, anak sudah mampu mewakili dunia dalam tataran konkrit (Tadzkirotun Musfiroh, 2008: 15). Hadiah yang digunakan juga merupakan benda konkrit (La Rakima and Wulandari 2022)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Ram Salafiyah Simbang Kulon Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis anak usia 5-6 tahun di Ram Salafiyah Simbang Kulon sudah berkembang dengan baik dimana anak sudah bisa menulis berupa bentuk-bentuk garis, miring datar, angka, macam-macam huruf, dan terdapat beberapa anak yang masih belum bisa dan kesulitan didalam menulis. Guru melakukan beberapa kegiatan yang dapat melatih fisik motoric halus seperti menggunting, kemudian anak membuat angka menggunakan plastisin dan lain lain. Untuk menunjang keterampilan menulis anak guru menyediakan media agar anak lebih tertarik didalam menulis. Menurut Leaner (1998) (Suardi, 2016), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis anak. Ini termasuk (1) keterampilan motorik, (2) perilaku, (3) persepsi, (4) memori, (5) kemampuan melakukan penyeberangan modal, (6) penggunaan tangan dominan, dan (7) kemampuan instruksional. Keterampilan dasar yang harus dikembangkan seorang anak sebelum belajar menulis adalah koordinasi tangan-mata dan memegang pensil.

DAFTAR PUSTAKA

Aceh, Cairo Banda, Era Aulia, Ayi Teiri Nurtiani, Universitas Bina, and Bangsa

- Getsempena. 2021. "Jurnal Ilmiah Mahasiswa" 2 (2).
- Agustina. 2013. "Analisis Tahapan Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun Di TH FKIP-UNRI Pekanbaru."
- Anita Bella Prastiyanti, and Ahmad Fachrurrazi. 2020. "Mengembangkan Kemampuan Menulis Awal Anak Usia Dini Dengan Media Puzzle." *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (01): 17–25. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol2.no01.a2512>.
- Dengah, Jenny I, Selfiana Ributu, and Meiske E Tumbel. 2023. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menulis Huruf Nama Masing-Masing Anak 5-6 Tahun Tk Imanuel Kedi Halmahera Barat." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 2023 (5): 716–23. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8083402>.
- Elan, Elan, Gilar Gandana, and Empat Patimah. 2023. "Studi Literatur: Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Writing Skills Board Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3 (3): 2481–92. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AStudi>.
- Erviana, Yeni. Munifah, Siti. Mustikasari, Rizki. 2021. "Peningkatan Kemampuan Menulis Kata Dengan Ape Dadu Cerdas." *Jurnal Mentari* 1 (2): 94–102.
- Hariyani, Farida. 2016. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Pada Anak Usia Dini Kelompok B Dengan Menggunakan Media Gambar." *Jurnal Usia Dini* 2 (1): 9–21. <https://jurnal.unimed.ac.id/>.
- Mustari, Layli, Dian Indihadi, and Elan Elan. 2020. "Keterampilan Menulis Anak 4-5 Tahun." *Jurnal Paud Agapedia* 4 (1): 39–49. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27195>.
- Purwanti, Enny, and Sri Watini. 2022. "Implementasi Model Atik Untuk Mengembangkan Keterampilan Pra Menulis Dengan Media Pasir Dan Tepung Di Kelompok Bermain Ceria Pandaan." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8 (3): 1673. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1673-1680.2022>.
- Rakima, Hartini La, and Selvi Wulandari. 2022. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 4 (1): 37–44. <https://doi.org/10.33387/cp.v4i1.4395>.